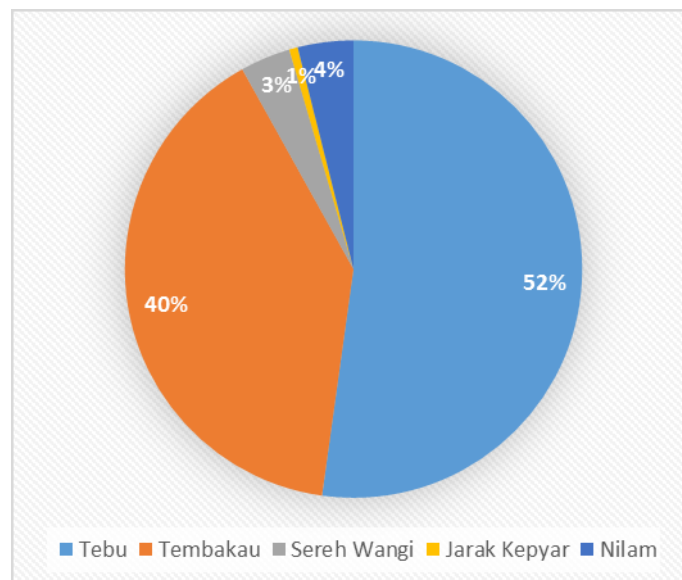


BAB I PENDAHULUAN

Bab satu akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan asumsi yang digunakan pada penelitian.

1.1 Latar Belakang

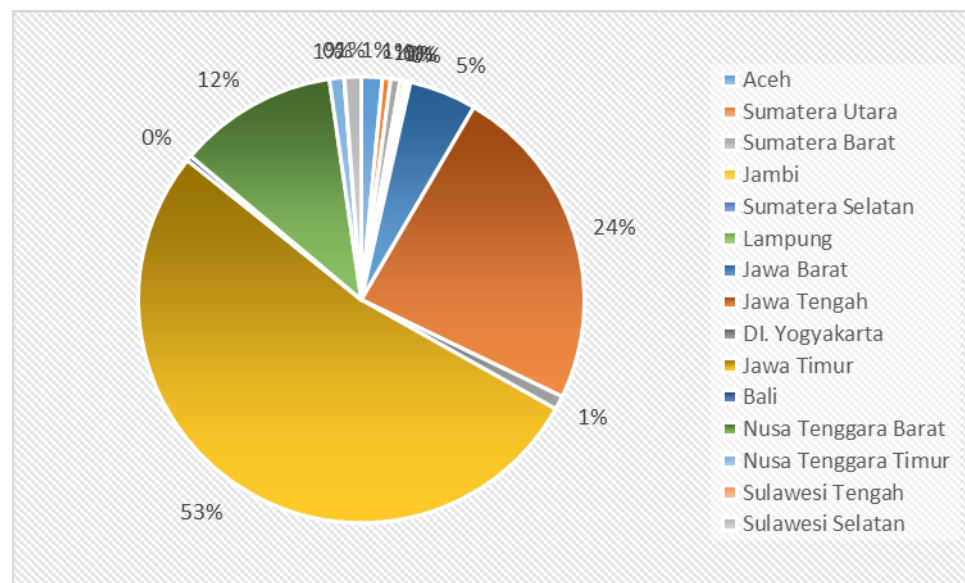
Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki luas lahan pertanian yang luas dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani (BPS,2018). Sektor pertanian Indonesia menjadi sektor andalan sebagai penunjang perekonomian pada masyarakat pedesaan terutama pada subsektor perkebunan. Salah satu komoditas perkebunan yang memiliki kontribusi yang cukup besar yaitu tembakau. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya bukti data luas areal tanaman perkebunan rakyat yang dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Data luas areal tanaman perkebunan rakyat menurut jenis tanaman (sumber:BPS,2018)

Dari gambar 1.1 data luas areal tanaman perkebunan dapat diketahui bahwa jenis tanaman tembakau menjadi jenis tanaman terluas kedua setelah tebu dengan tingkat persentase sebesar 40%. Karena tingkat persentasenya yang tinggi maka komoditas perkebunan jenis tanaman tembakau dapat ditemui di berbagai provinsi

yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu Jawa Timur. Jawa Timur adalah salah satu dari beberapa provinsi di Indonesia yang memiliki luas areal tembakau terbesar dengan tingkat persentase 53%, hal ini dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2 Data Luas Areal Tembakau pada setiap provinsi Tahun 2017 (Sumber: BPS,2018)

Meskipun memiliki luas areal tembakau terbesar di Indonesia, tetapi Jawa Timur masih memiliki beberapa masalah pada ketidakstabilannya pertumbuhan tembakau. Ketidakstabilan produksi tembakau juga mempengaruhi pertumbuhan tembakau yang ada pada wilayah Madura. Menurut Prasetyo (2017) Penyebab ketidakstabilan pertumbuhan tembakau disebabkan oleh harga tembakau yang tidak stabil. Harga yang tidak stabil ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Achmad Nabil 2017 yang menghilangkan rantai pasok dari tengkulak pada penelitian “*Manajemen Rantai Pasok Tembakau Jenis Bokabo Kabupaten Sumenep*” yang menggunakan metode p-median untuk menghasilkan biaya minimum dan penelitian Muhammad Imaddudin 2018 yang membandingkan beberapa metode untuk mencari metode optimal pada penelitian “*Perbandingan Metode P-Median, P-center, dan Maximal Coverage dengan Perbandingan Multicriteria Pada Aliran Rantai Pasok Tembakau Bokabo Kabupaten Sumenep*”.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Achmad Nabil pada tahun 2017 dan Muhammad Imaddudin pada tahun 2018. Dari hasil terakhir yang diteliti Imaddudin diketahui bahwa dari metode *P-median*, *P Center* dan *Maximal Coverage* memberikan pengaruh yang berbeda pada setiap kriteria dan tidak ada satu metode yang optimal untuk setiap jenis permasalahannya, sehingga diperlukan kesesuaian antara metode dengan permasalahan yang ada. Harga tembakau yang tidak stabil ini tentunya juga akan berdampak pada profit yang didapatkan oleh kelompok tani tembakau, selain faktor harga terdapat juga beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi profit kelompok tani tembakau seperti: biaya pupuk, biaya bibit dan biaya budidaya tembakau. Maka pada penelitian ini akan mencari pengaruh variabel yang paling signifikan terhadap profit kelompok tani tembakau jenis bokabo kabupaten Sumenep.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang timbul dari uraian diatas terlihat bahwa profit kelompok tani tembakau kabupaten Sumenep dipengaruhi oleh variabel-variabel selain harga tembakau, sehingga perumusan masalah pada penelitian ini yaitu: variabel apa saja yang dapat mempengaruhi profit kelompok tani tembakau kabupaten Sumenep.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profit kelompok tani tembakau jenis bokabo Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapatkan pada penelitian adalah untuk menjaga kestabilan profit kelompok tani tembakau dengan cara mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profit kelompok tani tembakau.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang akan dilakukan terdapat beberapa batasan-batasan dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tidak membahas tentang kualitas hasil tembakau jenis bokabo kabupaten sumenep.
2. Penelitian tidak membahas penentuan harga jual tembakau jenis bokabo kabupaten sumenep.

1.6 Asumsi

Asumsi-asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kapasitas hasil tanaman sesuai dengan kondisi normal.
2. Harga pembelian bibit tembakau jenis bokabo dan pupuk stabil

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk memepermudah penyelesaian penelitian yang dilakukan, maka ditentukan sistematika penulisan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi yang ditetapkan serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian pustaka yang berisi tentang teori-teori pendukung dalam melakukan penelitian dan informasi yang berhubungan dengan penelitian penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan alur proses penelitian mulai dari tahap identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, analisa hasil pengolahan data hingga penarikan kesimpulan dan saran.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Leas Square* untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi ketidakstabilan harga tembakau bokabo kabupaten Sumenep.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran yang digunakan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.